

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Koleksi pakaian Style in Acceleration merupakan *ready-to-wear-deluxe*, kurang cocok digunakan untuk pakaian sehari-hari, lebih ditujukan untuk digunakan dalam sebuah event, party, dapat pula digunakan untuk acara pemotretan. Pakaian yang dibuat ditujukan untuk wanita usia 23-30 tahun yang bekerja sebagai *public figure* dalam bidang entertainment.

Pakaian yang dibuat menggunakan siluet yang memberi keleluasaan dalam bergerak seperti dress *A-line*, celana panjang, celana pendek dengan atasan bustier. Pakaian yang dibuat tidak menggunakan detail seperti payet, manipulating, karena pakaian yang dibuat mengutamakan garis yang maskulin, serta menekankan pada teknik *clean cutting*. Artinya, pada baju rancangannya, hanya bermain dengan garis-garis potongan yang simple dan tegas. Tidak ada *drapery* ataupun aksesoris dekoratif seperti payet agar busana yang digunakan tetap dinamis. Koleksi baju ini berkesan modern dan dengan adanya bentuk garis silver pada pakaian untuk memperlihatkan unsur futuristik. Siluet baju ini diambil dari suasana modern dan dinamis dalam film yang telah dipilih, disesuaikan dengan gaya wanita zaman modern ini yang dengan adanya percepatan waktu dan teknologi yang semakin maju sehingga menciptakan figur wanita moderen yang *multitasker*. Busana yang ingin ditampilkan oleh perancang adalah busana yang memadukan karakter maskulin dan feminim sehingga dapat merepresentasikan wanita dalam percepatan waktu.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi busana pada koleksi ini. Salah satu permasalahan dalam

perancangan adalah memadukan unsur maskulin dan maskulin. Penyelesaian perancang dengan menggunakan bahan kulit yang tergolong maskulin dan siluet yang feminin.

Menjahit bahan kulit adalah pada saat penjahitan kulit sebaiknya dijahit pada bagian dalam agar kulit tidak rusak, dan apabila harus menjahit pada bagian kulitnya dapat menggunakan kertas sebagai penutup agar kulit yang dijahit tidak rusak. Perlu diperhatikan juga penjahit yang dapat menjahit kulit dengan rapih.

Dalam baju feminin dapat ditambahkan lagi detail dari kain organdi agar lebih terlihat feminin. Untuk mencakup lebih banyak target pasar, design yang dibuat lebih bervariasi agar lebih terlihat menarik. Perancang juga berharap agar dengan adanya perancangan ini pembaca dapat menemukan perpaduan baru dan ide baru pada perancangan *fashion*, agar pakaian dapat lebih *variatif* dan *atraktif*. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat serta informasi bagi yang membaca dan ingin mendesain busana serupa dan meneliti perkembangan di dunia *fashion*.

Ide dari film sudah menarik, ide dapat terlihat lebih menarik bila digabungkan dengan *photographi*. Bentuk potongan garis-garis pada pakaian dapat di buat lebih acak agar kesan dinamis yang ingin ditampilkan lebih tampak. Garis-garis dapat belajar dari design Adidas yang banyak bermain dengan garis yang dinamis. Ide percepatan waktu dapat juga diolah menggunakan roll film yang tidak terpaku dari bahan yang digunakan sehari-hari.

Dalam pengolahan perpaduan baru ditemukan kesimpulan

1. Bahan yang digunakan seperti kulit dan organdi dapat dikombinasikan menjadi kesatuan yang menarik bila penempatan dan pengolahannya dilakukan dengan komposisi yang baik.

2. Dalam *mix and match* pakaian, blaser yang panjang lebih cocok dipadukan dengan bawahan yang pendek.
3. Bahan kulit dapat membuat pakaian lebih berkesan maskulin.
4. Bahan saten dan organdi membuat pakaian lebih berkesan femin